

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN LITERASI ASURANSI
SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PT.
BRI *INSURANCE* ACEH SYARIAH**



Disusun Oleh:

**M. Naufal Yoga
NIM. 180603250**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini Nama

Nama : M. Naufal Yoga

NIM : 180603250

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data;*
- 5. Mengerjakan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 Desember 2022

Yang Menyatakan,



M. Naufal Yoga

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH
SKRIPSI**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi di Prodi
Ekonomi Syariah
Dengan Judul :

**PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP
MINAT MENJADI NASABAH PT. BRI INSURANCE ACEH
SYARIAH**

Diajukan Oleh :
M.Naufal Yoga
NIM. 180603250

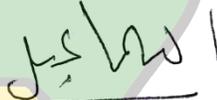
Disetujui untuk Disidangkan dan Dinyatakan Bahwa Isi dan Format
Telah Memenuhi Syarat Sebagai Kelengkapan Dalam Penyelesaian
Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Banda Aceh, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M. Acc

NIDN. 2022118501


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A

NIP. 198310282015031001

Mengetahui
Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita.S.A.g., M.Ag

NIP. 197711052006042003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

**Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email : library@ar-raniry.ac.id**

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama Lengkap : M. Naufal Yoga
NIM : 180603250
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603250@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi
yang berjudul:

Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah PT. BRI Insurance Aceh Syariah

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikan di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 3 Desember 2022

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

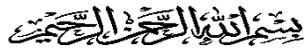
Pembimbing II

M. Naufal Yoga
NIM:180603250

T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M. Acc
NIDN. 2022118501

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP.198310282015031001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, dan shalawat beriring salam tidak lupa pula kita curahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah PT. BRI Insurance Aceh Syariah.”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Inayatillah, MA., Ek selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, SP.S., HL., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

4. T. Syifa F. Nanda, SE.,Ak.,M. Acc selaku Pembimbing I dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A. selaku Pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dukungan serta telah membantu memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Penasehat Akademik (PA) Evriyenni, S.E.,M.Si serta seluruh dosen-dosen dan para staf yang mengajar pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry.
6. Orang tua tercinta, Bapak Syahbuddin serta ibu Ismayani Terimakasih untuk ayah dan bunda atas segala doa, cinta kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan, motivasi, semangat, dukungan dan senantiasa berada disisi penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan program Studi Perbankan Syariah.
7. Kepada Manda Ayu Frastika Utami yang telah memberi dukungan, doa, semangat, dan bantuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. M. Muttawaqil, Arifal Akbar, M. Daffa Syahrul Ramadhan, M. Fuadi, Muammar Khadafi, dan M. Fauzan Arrayan yang selalu ada dikala susah dan senang, yang selalu memberikan motivasi dan semangat hingga saat ini. Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT karena telah dipertemukan dengan orang-orang baik seperti kalian.
9. Ichwanul Muslim, Miftahuddin S.E, Azfa Azkia Ulhaq S.E, Abrar Al Muzaffar, Aulia Rahman, Arif Fadhilah S.E, M.

Faris Ardian, Arif Fadhillah, Heri Furdi Akmal, Iqbal Fahriza, M. Farhan, Zaman Huri, Syauqas Rahmatillah, dan M. Mufti Syahril S.H selaku teman penulis. Terimakasih atas berbagai pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga bagi penulis, terimakasih atas segala semangat, dukungan, dan motivasi yang tiada henti kepada penulis.

10. Kepada seluruh teman-teman Perbankan Syariah 2018 yang sangat sering membantu dalam banyak hal, terimakasih atas segalanya. Semoga kesuksesan segera menghampiri kita.

Penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sempurna. Maka penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih baik dan memberikan maaf untuk kita semua.

Banda Aceh, 3 Desember 2022

A R - R A N Penulis,

M. Naufal Yoga

TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	„
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	„
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnyak berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِـي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِـو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آ/ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau Ya	Ā
ِي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ُي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah*

(ð) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ð) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

طَلْحَةُ : *ṭalḥah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍ ah al-atfāl / rauḍ atul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnatul-munawwarah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan *Misr*; Beirut, bukan *Bayrut*.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasikan. Contoh: *Tasauf*, bukan *Tasawuf*.

ABSTRAK

Nama : M. Naufal Yoga
NIM : 180603250
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah PT. BRI *Insurance* Aceh Syariah
Tanggal Sidang : 26 Desember 2022
Pembimbing I : T. Syifa F. Nanda, SE.,Ak.,M. Acc
Pembimbing II : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat menjadi nasabah PT. BRI *insurance* Aceh syariah. Penelitian ini menggunakan data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan google form dengan menyebarkan kepada 92 nasabah PT. BRI *Insurance* Aceh syariah. Pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reabilitas dengan tingkat signifikansi 10 %. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi asuransi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah PT. BRI *insurance* Aceh syariah. Hal ini berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan tabel uji t dengan ketentuan t hitung sebesar $8,774 > 1,290$ dari t tabel berdasarkan df 92 dan std. error 10% atau 0,1 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 literasi asuransi diterima, yakni berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah PT. BRI *insurance* Aceh syariah.

Kata Kunci: *Literasi Asuransi, Minat Menjadi Nasabah..*

A R - R A N I R Y

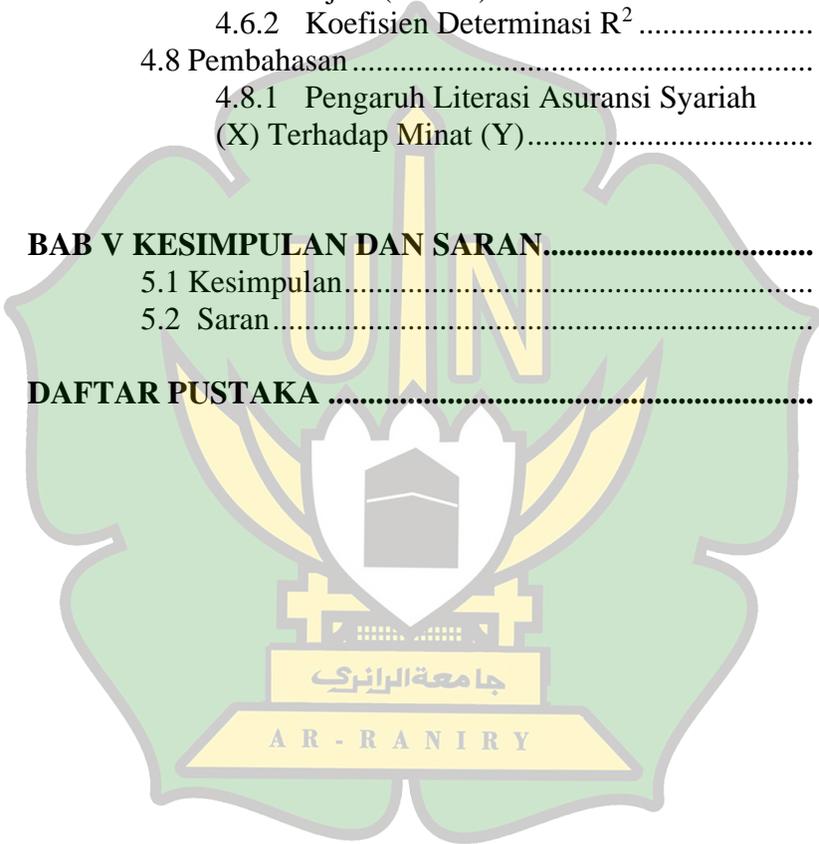
DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	Error! Bookma
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Literasi Asuransi.....	12
2.1.1 Pengertian Literasi Asuransi.....	12
2.1.2 Indikator Literasi Asuransi Syariah	13
2.1.3 Pengertian Asuransi Syariah.....	16
2.1.4 Landasan Asuransi Syariah.....	17
2.1.5 Prinsip Dasar Asuransi Syariah	18
2.1.6 Fatwa DSN No: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Asuransi Syariah	26
2.1.7 Manfaat Asuransi Syariah (Tafakul).....	29
2.2 Minat Menjadi Nasabah	31
2.2.1 Minat Nasabah	31
2.2.2 Indikator Minat	33
2.3 Peneliti Terkait	35
2.4 Kerangka Berpikir	39
2.5 Hipotesis.....	41

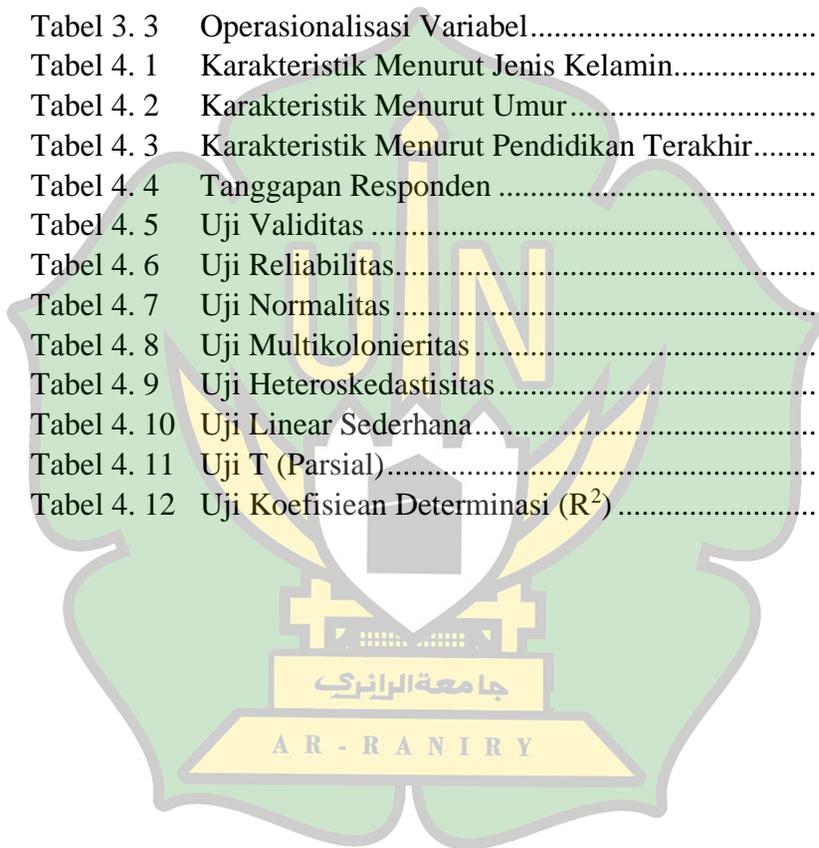
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	42
3.3 Populasi Dan Sampel.....	43
3.3.1 Populasi.....	43
3.3.2 Sampel	44
3.4 Jenis data dan Tehnik Pengumpulannya.....	45
3.4.1 Data Primer	45
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	46
3.6 Operasionalisasi Variabel.....	47
3.6.1 Tingkat Literasi Asuransi Syariah	51
3.7 Metode Analisis Data	52
3.7.1 Statistik Deskriptif	52
3.8 Uji Instrument Penelitian	53
3.8.1 Uji Validitas.....	53
3.8.2 Uji reliabilitas	53
3.9 Uji Asumsi Klasik	54
3.9.1 Uji Normalitas.....	54
3.9.2 Uji Multikolonieritas.....	55
3.9.3 Uji Heterokedastisitas	55
3.10 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	55
3.11 Pengujian Hipotesis.....	57
3.11.1 Uji t (Uji Parsial).....	57
3.11.2 Koefesien Determinasi (R ²)	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Deskripsi Penelitian.....	58
4.1.1 Gambaran Umum.....	58
4.2 Deskripsi Data Penelitian	59
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Umur	60
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	61
4.2.4 Statistik Deskriptif	61
4.3 Uji Instrumen Penelitian.....	62
4.3.1 Uji Validitas.....	62
4.3.2 Uji Reliabilitas	64

4.4 Uji Asumsi Klasik	65
4.4.1 Uji Normalitas.....	65
4.4.2 Uji Multikolonieritas.....	65
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	67
4.5 Uji Linear Sederhana.....	67
4.6 Hipotesis.....	68
4.6.1 Uji T (Parsial)	68
4.6.2 Koefisien Determinasi R^2	69
4.8 Pembahasan.....	70
4.8.1 Pengaruh Literasi Asuransi Syariah (X) Terhadap Minat (Y).....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Matriks Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1	Jumlah Nasabah Pengguna PT. BRI <i>insurance</i> Aceh syariah 2022	44
Tabel 3. 2	Skala Jawaban	47
Tabel 3. 3	Operasionalisasi Variabel.....	48
Tabel 4. 1	Karakteristik Menurut Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4. 2	Karakteristik Menurut Umur.....	60
Tabel 4. 3	Karakteristik Menurut Pendidikan Terakhir.....	61
Tabel 4. 4	Tanggapan Responden	62
Tabel 4. 5	Uji Validitas	63
Tabel 4. 6	Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4. 7	Uji Normalitas	65
Tabel 4. 8	Uji Multikolonieritas	66
Tabel 4. 9	Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4. 10	Uji Linear Sederhana.....	67
Tabel 4. 11	Uji T (Parsial).....	69
Tabel 4. 12	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70



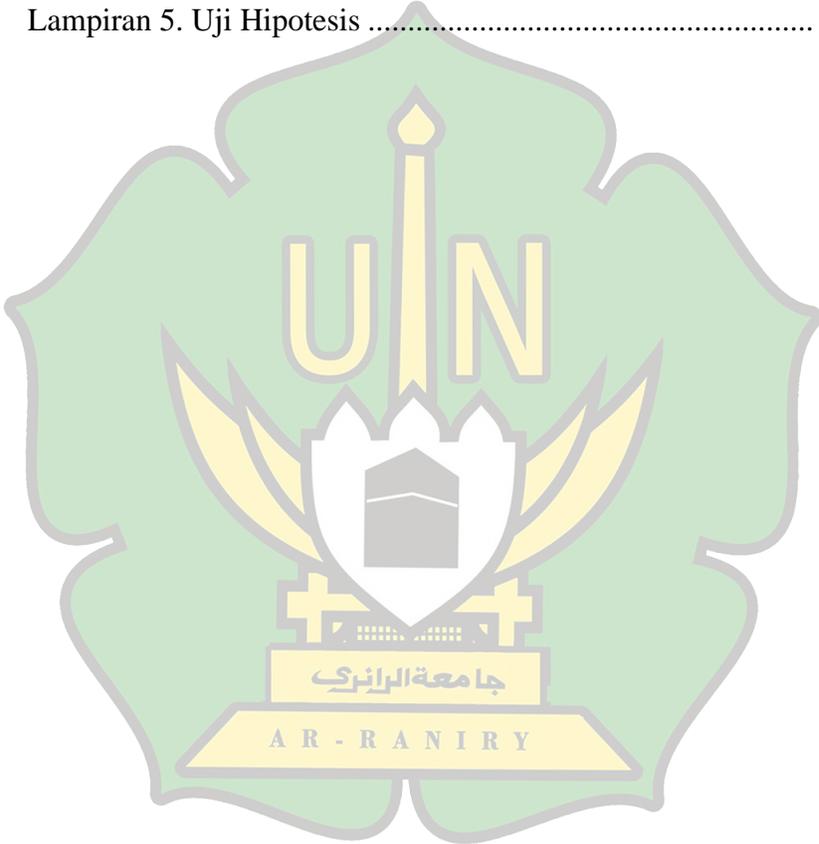
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Kerangka Berpikir	41
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 2. Statistik Deskriptif	90
Lampiran 3. Uji Instrumen	97
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik.....	100
Lampiran 5. Uji Hipotesis	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah suatu pandangan atau cara hidup yang mengatur sisi kehidupan manusia, maka tidak ada satupun aspek kehidupan manusia yang terlepas dari ajaran agama Islam termasuk aspek ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Apalagi kegiatan yang berupa produksi, distribusi dan konsumsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi seluruh kebutuhan hidup manusia. seperti halnya dalam ekonomi, Dalam Islam, tujuan kegiatan ekonomi hanyalah merupakan target untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, yakni kehidupan didunia dan kehidupan diakhirat sekaligus.

Ilmu ekonomi Islam memperhatikan dan menerapkan syariah dalam perilaku ekonomi dan dalam pembentukan sistem ekonomi. Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim terbesar di dunia, namun tidak menjadikan keuangan syariah menjadi nomor satu. Di Indonesia kini telah banyak lembaga-lembaga nonbank khususnya asuransi syariah, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah mulai menyebar diberbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk asuransi syariah. Hal ini sejalan dengan data perkembangan Indeks Literasi dan Inklusi

Keuangan Syariah pertama kali diukur dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2016. Berdasarkan hasil survei, literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 21,84% pada tahun 2013, namun meningkat sebesar 29,66% pada tahun 2016. Sedangkan literasi keuangan syariah Indonesia masih sangat rendah, mencapai 8,11% pada tahun 2016. Artinya dari 100 orang yang hidup di Indonesia, hanya 8 orang yang tahu tentang industri jasa keuangan syariah. Namun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat indeks inklusi dan literasi keuangan syariah masing-masing sebesar 12,12 persen dan 9,14 persen pada 2022. Adapun realisasi ini tumbuh dibandingkan periode sama tahun sebelumnya masing-masing sebesar 8,93 persen dan 9,10 persen. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa literasi keuangan syariah khususnya asuransi syariah di masyarakat masih kurang, hal ini tentu bukan yang kita harapkan dikarenakan kita berharap keuangan syariah dapat menjadi nomor satu dan menjadi solusi ekonomi bagi masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi tentang asuransi syariah yang dilakukan agar dapat meminimalisir risiko-risiko yang akan terjadi bagi masyarakat.

Literasi asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman di masyarakat tentang keuangan asuransi

dan manfaatnya membuat kita prihatin dan perlu adanya edukasi kepada masyarakat. Ketidaktahuan masyarakat dalam memahami konsep asuransi syariah dapat membuat niat masyarakat menjadi nasabah asuransi syariah menurun. Literasi asuransi bagi masyarakat itu sangat penting dan tentunya harus dilakukan pelaksanaannya sesuai dengan edukasi asuransi yaitu untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi risiko-risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Bagi masyarakat literasi asuransi memberikan manfaat yang besar, seperti membantu mengatasi risiko-risiko yang terjadi seperti kematian, kecelakaan, sakit, terhindar dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas, mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko layanan jasa asuransi, dan meningkatkan minat nasabah dalam memilih asuransi syariah.

Blasius Sudarsono menjelaskan bahwa literasi Informasi dan pembelajaran sepanjang hayat sebagai “suara” masyarakat informasi, yang menerangi jalan menuju perkembangan, kesejahteraan, dan kebebasan. Literasi informasi memberdayakan orang sepanjang hidupnya untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi dengan efektif untuk mencapai tujuan sosial, pekerjaan, dan pendidikan. Literasi informasi (Sadewo, 2018).

Asuransi merupakan hak asasi manusia yang mendasar di era digital dan mempromosikan hak sosial disetiap bangsa (Sudarso, 2009:55). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi

setiap orang agar dapat menghindari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga bisa muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Dalam asuransi syariah juga penting dilakukan pelayanan yang baik dan benar agar menciptakan simpati baik dari masyarakat. Pelayanan juga merupakan penarik minat bagi calon nasabah untuk menjadi nasabah (Lestari, 2015:48).

Menurut (Lestari, 2015) Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal atau hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu sukar ditentukan secara pasti. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menjadi nasabah asuransi syariah bisa dikatakan suatu wujud gerakan dan bermaksud guna mendukung pertumbuhan syariah syariah di Indonesia serta meminimalisir risiko. Menjadi nasabah asuransi tentu dapat menguntungkan nasabah pada saat terjadi risiko seperti bencana alam, kecelakaan, kematian, kebakaran, dan risiko lainnya yang ada di kalangan masyarakat.

Pemahaman serta kesadaran masyarakat merupakan jalan untuk menuju pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia. Sayangnya masih sangat sedikit masyarakat yang paham betul apa saja manfaat dari asuransi syariah dan apa saja manfaat yang dapat dirasakan. Oleh karena itu, semenjak Pandemi covid-19 yang lalu berdampak pada penurunan jumlah nasabah asuransi jiwa. Tak tanggung-tanggung, penurunan terjadi merata pada nasabah perorangan maupun kumpulan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hingga kuartal IV 2020 jumlah nasabah atau tertanggung turun 7,0% *year on year* (yoy) menjadi 63,69 juta orang. Dari situ, nasabah perorangan dan kumpulan masing-masing turun 2,7% dan 8,6% secara tahunan (AAJI Daily News, 2021). Hal ini menyebabkan banyak wilayah yang harus dilihat kuantitas nasabah asuransinya, sebagai aspek majunya asuransi, khususnya asuransi syariah, salah satunya adalah PT BRI *insurance* Aceh syariah.

PT BRI Asuransi Indonesia (berbisnis dengan nama BRI *Insurance*) Merupakan sebuah perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tanggal 17 April 1989 dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini sebelumnya bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dengan mayoritas sahamnya dipegang oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI. Pada tahun 2019, sebanyak 90% saham perusahaan ini resmi diakuisisi oleh BRI dengan harga Rp 1,04 triliun. BRI *Insurance* merupakan anak usaha BRI yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan tidak

menutup kemungkinan banyak masyarakat yang berhubungan dengan asuransi, Salah satunya BRI Insurance.

Dalam meningkatkan literasi asuransi syariah, PT. BRI *insurance* sudah banyak melakukan kegiatan literasi asuransi syariah melalui webinar, cetak, TV untuk memberikan literasi kepada masyarakat. Bahkan, PT. BRI *insurance* kerap memberikan edukasi di tempat-tempat seperti kafe untuk menyasar generasi muda karena asuransi itu perlu diketahui sejak dini.

BRI *insurance* merupakan anak usaha BRI yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan tidak menutup kemungkinan banyak masyarakat yang berhubungan dengan asuransi, Salah satunya BRI *insurance*. Berdasarkan survey awal peneliti pada PT. BRI *insurance* Aceh syariah, produk asuransi yang ditawarkan oleh PT. BRI *insurance* Aceh syariah meliputi asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, asuransi properti, asuransi kecelakaan diri, asuransi pengangkutan, asuransi kapal laut, asuransi uang, asuransi perjalanan, asuransi konstruksi, asuransi satelit dan asuransi minyak dan gas.

Dalam hal ini peneliti menarik untuk meneliti pengaruh menjadi nasabah asuransi dilihat dari pandangan literasi pada nasabah. Seperti yang diketahui asuransi dalam kehidupan masyarakat sangat mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan sosial ekonomi, baik mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan asuransi maupun yang secara tidak langsung

terlibat didalamnya. Dampak dari asuransi tersebut memberikan perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian pada masa mendatang, dan menginvestasikan sebagian dari dana yang terkumpul dari pemegang polis (berupa premi asuransi) ke dalam berbagai sektor ekonomi.

Seperti kejadian di Banda Aceh yang penulis teliti menurut Direktorat Lalulintas (Ditlantas) Polda Aceh mencatat sebanyak 1.482 kasus kecelakaan terjadi di Aceh selama Januari hingga Mei 2022. Kecelakaan itu telah mengakibatkan 285 orang meninggal dunia, 285 korban luka berat, 2.215 korban luka ringan serta kerugian total Rp 2,7 miliar, sementara total 315 kasus kecelakaan terjadi di Banda Aceh. Oleh sebab itu, peneliti lebih memilih meneliti mengenai program ini karena jika banyak masyarakat yang berasuransi dapat meminimalisir risiko dan masyarakat tidak harus terlalu memikirkan Ketika terjadi kerugian dikarenakan ada pihak penanggung. Ketertarikan inilah yang menyebabkan asuransi syariah sebagai sebuah program yang dijalankan dengan baik memiliki pengaruh dapat memberikan proteksi atau jaminan Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia tentunya terlepas dari perkembangan ekonomi dan teknologi dalam kehidupan manusia, khususnya di PT BRI *insurance* Aceh syariah.

Adapun penelitian yang menyangkut dengan literasi asuransi syariah terhadap minat menjadi nasabah telah banyak dilakukan, seperti halnya penelitian dari (Gunawan, 2020) yang berjudul

Analisis Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan usia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi asuransi syariah masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

Setelah itu ada juga penelitian oleh Muhammad Rahmadi, Fitri Yetty, Muhammad Anwar Fathoni (2021) yang berjudul pengaruh literasi asuransi syariah terhadap persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah di jabodetabek menunjukkan bahwa literasi asuransi syariah berupa akad dalam asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat, literasi asuransi syariah berupa pengelolaan dana dalam asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat dan literasi asuransi syariah berupa surplus *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat.

Ada juga penelitian oleh Sadewo (2018) yang berjudul pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat menjadi nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung) menunjukkan bahwa literasi asuransi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi**

Asuransi syariah terhadap minat menjadi nasabah PT. BRI *insurance* Aceh syariah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan terkait penelitian ini adalah, apakah literasi asuransi syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di PT BRI *Insurance* Aceh syariah.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat menjadi nasabah PT BRI *Insurance* Aceh syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi asuransi syariah

Penelitian ini dapat meningkatkan jumlah nasabah asuransi syariah sehingga diperlukan peran penting dari pihak perusahaan asuransi dalam mensosialisasikan produk-produk asuransi sehingga masyarakat lebih memahami dan tertarik menjadi nasabah.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca terkait dengan pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat menjadi nasabah Bri *Insurance* Aceh Syariah, selanjutnya penelitian ini juga dapat berguna sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan guna mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini atau yang memiliki permasalahan yang serupa.

3. Bagi Nasabah

Dengan adanya penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang literasi asuransi syariah pada nasabah, khususnya asuransi syariah, untuk memahami asuransi syariah yang sebenarnya dan memotivasi masyarakat untuk menjadi nasabah asuransi syariah dan berminat untuk berinvestasi di asuransi syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjadikan pembahasan lebih terarah dan terstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan dalam lima bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Teori-teori yang relevan dengan penelitian Teori sebagai penguat penelitian yang dilakukan

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data, Populasi dan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Asuransi

2.1.1 Pengertian Literasi Asuransi

Literasi asuransi syariah adalah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang mungkin akan timbul apabila mendaftar sebagai peserta asuransi syariah sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi (Salsabila, 2016).

Literasi adalah bentuk sosialisasi pengetahuan tertentu di mana bertujuan untuk memperoleh peningkatan kemampuan pemahaman dari pengetahuan tersebut. Bentuk atau perwujudan dari literasi dalam dilakukan dengan tulisan, penyuluhan, media sosial platform internet dan sebagainya (Mustika & Latifah, 2020). Literasi keuangan adalah suatu kemahiran seseorang dalam melakukan tindakan atau keputusan suatu hal yang berkaitan dengan keuangan secara efektif (Yushita, 2017).

Literasi keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang

tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah (Faridho, 2018).

literasi asuransi syariah adalah suatu bentuk kegiatan guna mendukung pertumbuhan keuangan syariah pada masa yang akan datang, termasuk juga di dalamnya yakni asuransi syariah, oleh karena itu pengetahuan dan kesadaran menjadi aktor utama dalam pertumbuhannya, akan tetapi minimnya pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan asuransi dan juga manfaatnya menjadi kesedihan bersama bagi para pelaku industri ini.

Literasi asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri. Literasi asuransi bagi masyarakat itu penting, jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi tujuannya untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi (Sadewo, 2018).

2.1.2 Indikator Literasi Asuransi Syariah

Literasi asuransi syariah adalah bentuk nyata sebagai wujud dalam upaya pergerakan yang bermaksud untuk

mendukung pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia (Ramadion, 2021).

Menurut (Salsabila, 2016) terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi Asuransi yang biasanya disebutkan dalam literatur, yaitu:

a. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi.

Pada dasarnya, pengetahuan dasar asuransi adalah bentuk pengetahuan dalam menangani asuransi seseorang dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Kesalahan dalam memahami asuransi dapat terjadi karena kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar asuransi syariah. Dengan memahami dasar asuransi maka akan mempermudah seseorang untuk memilih berinvestasi pada suatu asuransi.

b. Mengevaluasi informasi asuransi seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.

Pentingnya mengevaluasi informasi tentang asuransi yang akan dipilih terlebih dahulu, dikarenakan fungsi dari setiap asuransi itu berbeda-beda, maka dari itu sebelum memilih asuransi kita harus mengetahui bagaimana asuransi tersebut apakah sesuai dengan kebutuhan seseorang atau tidak.

- c. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk asuransi.

Suatu resiko dapat terjadi baik kepada harta kekayaan maupun jiwa kita, yang mengakibatkan kita sebagai manusia yang memiliki akal budi selalu berusaha dengan segala upaya untuk menanggulangi segala risiko yang akan timbul dengan cara menghindari maupun mengalihkan atau membagi kepada pihak lain yang memiliki kemampuan untuk mengambil alih risiko, dalam hal ini adalah perusahaan asuransi. Oleh karena itu setiap nasabah harus sadar akan resiko yang akan dihadapi Ketika memilih sebuah asuransi.

- d. Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi.

Mengetahui manfaat asuransi bagi nasabah adalah hal yang sangat penting, dikarenakan dengan mengetahui manfaat asuransi secara umum akan membuat nasabah mengenal lebih jauh betapa menguntungkannya suatu asuransi bagi nasabah tersebut. Adapun manfaat dari asuransi pun berbeda-beda tergantung dari jenis asuransinya.

Menurut penjelasan diatas indikator literasi asuransi yaitu pengetahuan dasar tentang suatu konsep asuransi, kemampuan untuk mengetahui sifat dan manfaat asuransi, sadar atas risiko yang berhubungan dengan produk asuransi, dan keyakinan

membuat perencanaan untuk menghadapi risiko-risiko yang akan terjadi.

2.1.3 Pengertian Asuransi Syariah

Dalam bahasa Belanda kata asuransi disebut *Assurantie* yang terdiri dari kata “*Assurateur*” yang berarti pertanggung dan “*geassureerde*” yang berarti tertanggung. Kemudian dalam bahasa Prancis disebut “*Assurance*” menanggung sesuatu yang pasti terjadi. Sedangkan dalam bahasa latin disebut “*Assecurare*” yang berarti menyakinkan orang. Selanjutnya bahasa Inggris kata asuransi disebut “*Insurance*” yang berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi (Kashmir, 2012:260).

Dalam menerjemahkan istilah asuransi kedalam konteks asuransi Islam terdapat beberapa istilah, antara lain *takaful* (bahasa Arab), *ta'min* (bahasa Arab) dan *Islamic insurance* (bahasa Inggris). Istilah-istilah tersebut pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain yang menanggung makna pertanggung atau saling menanggung. Namun dalam praktiknya istilah yang paling populer dipergunakan sebagai istilah lain dari asuransi dan juga paling banyak digunakan di beberapa negara termasuk Indonesia adalah istilah *takaful*. Istilah *takaful* ini dipergunakan pertama kali oleh *Dar al-Mal al Islam*, sebuah perusahaan asuransi Islam di Jenewa yang berdiri pada 1983.

Istilah *takaful* dalam bahasa Arab dari kata dasar *kafala-yakfulu-takafala-yatakafalu-takaful* yang berarti yang berarti saling menanggung atau menanggung Bersama (Dewi,

2017:140). Kata *takaful* tidak dijumpai dalam Al-Quran, namun demikian ada sejumlah kata yang seakar dengan kata *takaful*, seperti misalnya dalam QS. Taha (20): 40 “.....hal adullukum’ala man yakfuluhu...,” yang artinya “... bolehkah saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memliharanya...”

Secara etimologi Asuransi syariah dalam bahasa arab disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *mu'ammannah lahu* atau *musta'min*. Sedangkan *at-ta'min* diambil dari kata *amana*, karena memiliki arti perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut (Sula, 2004:28).

2.1.4 Landasan Asuransi Syariah

Landasan asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud bisnis pertanggungan yang didasarkan pada nilai nilai yang ada dalam ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum Islam (Ali, 2004:10).

Kebanyakan ulama memakai metodologi konvensional dalam mencari landasan syariah (*al-asas al-syar'iyyah*) dari suatu kelompok masalah (*subject matter*). Pada kesempatan kali ini, landasan yang digunakan dalam member nilai legalisasi dalam praktik bisnis asuransi syariah adalah : Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW.

a. Al-Qur'an

1. Q.S Al - Maidah (5) : 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

1. Surah Hud Ayat 6

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي

كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: “Dan tidak ada suatu binatang melatapun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi Rezkinya”.

2.1.5 Prinsip Dasar Asuransi Syariah

Prinsip dalam Asuransi Syariah adalah *Ta'awanu, ala al birra wa al taqwa* (tolong – menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa) dan *atta'min* (rasa aman) (Dewi, 2007:146). Prinsip ini menjadikan peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan yang lainnya saling menjamin resiko. Hal ini disebabkan transaksi yang dibuat dalam asuransi syariah /

takaful adalah akad *takaful* yang artinya saling menanggung, bukan akad *tabaduli* atau saling menukar yang selama ini digunakan oleh asuransi konvensional, yaitu pertukaran pembayaran premi dengan uang pertanggungan. Asuransi Syariah/*Takaful* ditegakkan atas tiga prinsip utama, yaitu:

a. Saling bertanggung jawab

Berarti para peserta asuransi takaful memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk membantu dan menolong peserta lain yang mengalami musibah atau kerugian dengan niat ikhlas, karena memikul tanggung jawab dengan niat ikhlas adalah ibadah.

Hal ini dapat diperhatikan dari ayat suci al-qur'an dan hadits-hadits berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati. Q.S. Al-Hujuraat : 10) (Terjemah Kemenag, 2019).

Rasa tanggung jawab terhadap sesama merupakan kewajiban setiap muslim. Rasa tanggung jawab ini tentu lahir dari sifat saling menyayangi, mencintai, saling membantu dan mementingkan kebersamaan untuk mendapatkan kemakmuran bersama dalam mewujudkan

masyarakat yang beriman, taqwa dan harmonis (Dewi, 2017:151).

b. Saling bekerja sama atau saling membantu,

Berarti di antara peserta asuransi *takaful* yang satu dengan lainnya saling bekerja sama dan saling tolong menolong dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena sebab musibah yang diderita.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”(Q.S. Al- Maidah: 2) (Al-jumanatul Ali, hal. 106). A R - R A N I R Y

c. Saling melindungi penderitaan satu sama lain,

Berarti bahwa para peserta asuransi *takaful* akan berperan sebagai pelindung bagi peserta lain yang mengalami gangguan keselamatan berupa musibah yang di deritanya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Quraisy ayat 4:

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۖ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۚ

Artinya: yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut (Terjemah Kemenag, 2019).

Dengan prinsip-prinsip utama tersebut diatas, maka Asuransi Syariah/*Takaful* dalam operasionalnya memiliki prinsip-prinsip dasar diantaranya (Ali, 2004:125)

a. Tauhid (*Unility*)

Merupakan dasar utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syari'ah Islam. Setiap bangunan dan aktivitas kehidupan manusia harus didasari pada nilai-nilai tauhid. Artinya dalam setiap gerak langkah serta bangunan hukum harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan. Dalam berasuransi yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi yang bermuamalah yang tertuntun oleh nilai ketuhanan. Paling tidak dalam setiap melakukan kegiatan beransuransi ada semacam keyakinan didalam hati bahwa Allah SWT Selalu mengawasi setiap gerak langkah manusia. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nahl ayat 36 :

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ۚ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ ۚ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ

Artinya :“Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", Maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)”.

b. Keadilan (*Justice*)

Terpenuhnya keadilan antara pihak-pihak yang terkait dengan akad asuransi. Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi. Pertama, nasabah asuransi harus memastikan pada kondisi yang mewajibkan untuk selalu membayar premi dalam jumlah tertentu kepada perusahaan asuransi dan mempunyai hak untuk mendapatkan sejumlah dana santunan jika terjadi peristiwa kerugian. Kedua, perusahaan asuransi yang berfungsi sebagai lembaga pengelola dana mempunyai kewajiban membayar klaim kepada nasabah. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ

Artinya:”Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”

c. Tolong-menolong (*Mutual Help*)

Seseorang yang masuk asuransi, sejak awal harus mempunyai niat dan motivasi untuk membantu dan meringankan beban sesama anggota yang pada suatu ketika mendapatkan musibah. Praktik tolong-menolong dalam asuransi adalah unsur utama pembentuk bisnis asuransi. Tanpa adanya unsur ini atau hanya semata-mata untuk mengejar keuntungan bisnis berarti perusahaan asuransi itu sudah kehilangan karakter utamanya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :”Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-

menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

d. Kerja Sama (*Cooperation*)

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari sesamanya. Sebagai apresiasi dari posisi dirinya sebagai makhluk sosial, nilai kerja sama adalah suatu norma yang tidak bisa ditawar lagi. Hanya dengan mewujudkan kerja sama antar sesama, manusia baru dapat merealisasikan kedudukannya sebagai makhluk sosial. Kerja sama dalam bisnis asuransi dapat berwujud dalam bentuk akad yang dijadikan acuan antara kedua belah pihak yang terlibat, yaitu antara anggota dengan perusahaan asuransi. Dalam operasionalnya, akad yang dipakai dalam bisnis asuransi dapat memakai musyarakah, mudharabah, atau lainnya.

e. Amanah (*Trustworthy*)

Dalam perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi nasabah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bermuamalah dan melalui auditor public. Prinsip amanah juga harus dimiliki oleh nasabah asuransi, seorang yang menjadi nasabah asuransi berkewajiban menyampaikan informasi yang benar

berkaitan dengan pembayaran dana premi tidak memanipulasi kerugian yang menimpa dirinya. Jika seorang peserta asuransi memberikan informasi yang tidak benar dan manipulasi data kerugian yang menyimpannya maka nasabah tersebut telah menyalahi prinsip amanah dan dapat dituntut secara hukum. Kerelaan (Al-Ridho).

Dalam bisnis asuransi, kerelaan dapat diterapkan pada setiap anggota (nasabah) asuransi agar mempunyai motivasi dari awal untuk merelakan sejumlah dana premi yang disetorkan pada perusahaan asuransi, yang difungsikan sebagai dana tabarru". Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Fatir ayat 2 :

مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا ۗ وَمَا يُمَسِّكُ فَلَا تُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : “apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, Maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah Maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya sesudah itu. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

f. Larangan Riba, judi (*maisir*), dan ketidak pastian (*gharar*)

Pengharaman riba dikarenakan mengambil harta orang lain tanpa ada nilai imbalan apapun. Riba juga menghalangi manusia untuk terlibat dalam usaha yang aktif.

Pengharaman riba juga sudah dibuktikan dalam Al-qur'an kita tidak perlu mencari alasan-alasan.

2.1.6 Fatwa DSN No: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Asuransi Syariah

a. Ketentuan Umum

1) Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang /pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

2) Akad yang sesuai dengan syariah yang dimaksud pada point (1) adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.

3) Akad *tijarah* adalah semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersial.

4) Akad *tabarru'* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersial.

5) Premi adalah kewajiban peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

6) Klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

b. Akad Dalam Asuransi

1) Akad yang dilakukan antara peserta dengan perusahaan terdiri atas akad *ijarah* dan/atau akad *tabarru'*.

2) Dalam akad, sekurang-kurangnya harus disebutkan :

- a) Hak dan kewajiban peserta dan perusahaan
- b) Cara dan waktu pembayaran premi
- c) Jenis akad *tijarah* dan/atau akad *tabarru'* serta syarat-syarat yang disepakati, sesuai dengan jenis asuransi yang diadakan.

c. Kedudukan Para Pihak dalam Akad *Tijarah & Tabarru'*

1) Dalam akad *tijarah (mudharabah)*, perusahaan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola) dan peserta bertindak sebagai *shahibul mal* (pemegang polis).

2) Dalam akad *tabarru' (hibah)*, peserta memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah. Sedangkan perusahaan bertindak sebagai pengelola dana hibah.

d. Ketentuan dalam Akad *Tijarah & Tabarru'*

1) Jenis akad *tijarah* dapat diubah menjadi jenis akad *tabarru'* bila pihak yang tertahan haknya, dengan rela melepaskan haknya.

2) Jenis akad *tabarru'* tidak dapat diubah menjadi akad tijarah.

e. Jenis Asuransi dan Akadnya

1) Dipandang dari segi jenis asuransi itu terdiri atas asuransi kerugian dan asuransi jiwa.

2) Sedangkan akad bagi kedua jenis asuransi tersebut adalah *mudharabah* dan *hibah*.

f. Premi

1) Pembayaran premi didasarkan atas jenis akad tijarah dan jenis akad *tabarru'*.

2) Untuk menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan rujukan, misalnya tabel mortalita untuk asuransi jiwa dan tabel morbidita untuk asuransi kesehatan, dengan syarat tidak memasukkan unsur riba dalam penghitungannya.

3) Premi yang berasal dari jenis akad *mudharabah* dapat diinvestasikan dan hasil investasinya dibagi-hasilkan kepada peserta.

4) Premi yang berasal dari jenis akad *tabarru'* dapat diinvestasikan.

g. Klaim

1) Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.

2) Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan.

- 3) Klaim atas akad *tijarah* sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
 - 4) Klaim atas akad *tabarru'*, merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, sebatas yang disepakati dalam akad.
- h. Investasi
- 1) Perusahaan selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi dari dana yang terkumpul.
 - 2) Investasi wajib dilakukan sesuai dengan syariah
- i. Reasuransi
- Asuransi syariah hanya dapat melakukan reasuransi kepada perusahaan reasuransi yang berlandaskan prinsip syari'ah.
- j. Pengelolaan
- 1) Pengelolaan asuransi syariah hanya boleh dilakukan oleh suatu lembaga yang berfungsi sebagai pemegang Amanah.
 - 2) Perusahaan Asuransi Syariah memperoleh bagi hasil dari pengelolaan dana yang terkumpul atas dasar akad *tijarah* (*mudharabah*).
 - 3) Perusahaan Asuransi Syariah memperoleh *ujrah* (fee) dari pengelolaan dana akad *tabarru'* (hibah).

2.1.7 Manfaat Asuransi Syariah (Tafakul)

- a. *Takaful* keluarga

Pada *takaful* keluarga ada tiga skenario manfaat yang diterima oleh peserta yaitu klaim takaful akan dibayarkan kepada peserta takaful apabila:

1. Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungan (sebelum jatuh tempo), dalam hal ini maka ahli waris akan menerima:
 - a) Pembayaran klaim sebesar jumlah angsuran premi yang telah disetorkan dalam rekening peserta ditambah dengan bagian keuntungan dari hasil investasi.
 - b) Sisa saldo angsuran premi yang seharusnya dilunasi dihitung dari tanggal meninggalnya sampai dengan saat seleksi masa pertanggungannya. Dana untuk maksud ini diambil dari rekening khusus/*tabarru'* pada peserta yang memang disediakan untuk itu.
2. Peserta masih hidup sampai dengan selesainya masa pertanggungan, dalam hal ini peserta yang bersangkutan akan menerima:
 - a) Seluruh angsuran premi yang telah disetorkan kedalam rekening peserta, ditambah dengan bagian keuntungan dari hasil investasi.
 - b) Kelebihan dari rekening khusus / *tabarru'* peserta apabila setelah dikurangi biaya

operasional perusahaan dan pembayaran klaim masih ada kelebihan.

3. Peserta mengundurkan diri sebelum masa pertanggung jawaban selesai. Dalam hal ini peserta yang bersangkutan tetap akan menerima seluruh angsuran premi yang telah disetorkan kedalam rekening peserta ditambah dengan bagian dari hasil keuntungan investasi.

b. *Takaful* umum

Klaim *takaful* akan dibayarkan kepada peserta yang mengalami musibah yang menimbulkan kerugian harta bendanya sesuai dengan perhitungan kerugian yang wajar. Dana pembayaran klaim *takaful* diambil dari kumpulan pembayaran premi peserta.

Baik pada *takaful* keluarga maupun *takaful* umum keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi dana rekening peserta pada *takaful* keluarga dan dana kumpulan premi setelah dikurangi biaya operasional perusahaan pada *takaful* umum, dibagikan kepada perusahaan dan peserta *takaful* sesuai dengan prinsip mudarabah dengan porsi pembagian yang telah disepakatin sebelumnya (Dewi, 2017:160).

2.2 Minat Menjadi Nasabah

2.2.1 Minat Nasabah

Minat adalah kecendrungan yang menetap dan subyektif untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal atau hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu sukar ditentukan secara pasti. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Lestari, 2015).

Minat adalah bagian dari komponen perilaku konsumsi dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan (Dama, 2016).

Menurut (Schiffman & Kanuk, 2012) minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku. Penilaian konsumen terhadap produk tergantung pada pengetahuan akan informasi tentang fungsi sebenarnya dari produk tersebut, dengan demikian konsumen yang berminat untuk melakukan pembelian suatu produk dipengaruhi oleh informasi yang diterima (Suharyat, 2009).

McCarthy dan Perreault mendefinisikan minat dengan keinginan seseorang akan sesuatu yang terkondisikan selama mereka hidup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan kuat seseorang akan sesuatu untuk mendapatkan tujuan yang diinginkannya melalui beberapa evaluasi

alternative sehingga hasil dari evaluasi tersebut akan dipilih sesuai objek yang diminatinya (Yulianto, 2018:29).

2.2.2 Indikator Minat

Menurut Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dengan waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Menurut Sudarsono (2009) mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam.

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Adapun maksud kebutuhan dari dalam yaitu hasil manfaat dari investasi memberikan jaminan. Ketika terjadi suatu resiko bagi kejiwaan dan bagi jasmaninya tidak akan terbebani jika hasil dari investasinya bisa memberikan manfaat bagi dirinya dan keluarga.

- 2) Faktor motif sosial.

Timbulnya minat adanya faktor yang memunculkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu. Adanya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan

dimana ia berada. Adapun maksud dari faktor motif sosial adalah adanya pengaruh dari lingkungan sekitarnya yang menyebabkan dirinya berinvestasi di asuransi dan kebutuhan dari nasabah saat menginvestasikan modalnya di asuransi untuk kebutuhan dirinya ataupun keluarga.

3) Faktor emosional.

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Adapun maksud dari kebutuhan emosional yaitu, nasabah menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek dari asuransi guna menginvestasikan modalnya di asuransi.

Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut (Yazid, 2017).

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi minat menjadi nasabah Asuransi Syariah,

diantaranya faktor kebutuhan dari dalam, faktor sosial, faktor emosional.

2.3 Peneliti Terkait

Ada beberapa penelitian terkait mengenai pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat menjadi nasabah. Pastinya penelitian terkait ini dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terkait atau penelitian terdahulu beserta metode dan hasil penelitiannya:

Penelitian (Batubara, 2020) yang berjudul Analisis literasi asuransi syariah pada guru ummul quraa. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terkait yaitu terdapat perbedaan metode dan objek, yang dimana penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan objek penelitiannya pada guru ummul quraa, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif dan objek penelitiannya pada nasabah PT BRI Insurance. Adapun persamaannya yaitu sama sama meneliti tentang literasi asuransi.

Kemudian ada penelitian (Sadewo, 2018) yang berjudul Pengaruh literasi asuransi terhadap minat nasabah pada PT. Asuransi jiwa Al-amin kantor cabang Lampung. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat perbedaan objek, yang dimana objek penelitian tersebut di lakukan di PT. asuransi jiwa Al-amin kantor cabang Lampung, sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada PT.

BRI Insurance. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi asuransi syariah serta terletak pada metode penelitian yang juga menggunakan metode kuantitatif.

Selanjutnya ada penelitian DA Ramadhani, Supaino, M. Fatira (2020) yang berjudul faktor- faktor yang mempengaruhi literasi asuransi pada masyarakat di kota medan. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut terdapat perbedaan pada objeknya yaitu pada masyarakat di kota medan, sedangkan objek penelitian penulis adalah pada nasabah PT. BRI *insurance*. Adapun persamaannya adalah sama sama menggunakan metode kuantitatif.

Kemudian ada penelitian dari Muhammad Rahmadion, Fitri Yetty, Muhammad Anwar Fathoni (2021) yang berjudul pengaruh literasi asuransi syariah terhadap persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah di jabodetabek. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah pada objek penelitiannya, yang dimana objek penelitian tersebut pada masyarakat di jabodetabek sedangkan objek penelitian penulis pada nasabah PT. BRI *insurance*. Adapun persamaannya yaitu sama sama menggunakan metode kuantitatif.

Ada pula penelitian dari (Gunawan, 2020) yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah pada metode dan variable dependen, yang dimana penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan

menggunakan variabel dependen faktor demografi, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan variabel dependen literasi asuransi. Adapun persamaannya yaitu sama sama membahas tentang literasi asuransi.

Selanjutnya ada penelitian dari (Syahputra, 2020) yang berjudul tingkat literasi asuransi syariah dalam konteks mahasiswa asuransi syariah. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada variabel independent, yang dimana variabel independen penelitian tersebut menggunakan konteks mahasiswa asuransi syariah sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel independen minat menjadi nasabah. Adapun persamaannya yaitu sama sama menggunakan metode kuantitatif.

Tabel 2. 1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mahda Annisa Batubara (2019)	Analisis literasi asuransi syariah pada guru ummul quraa	Penelitian Kualitatif	hasil dari penelitian ini adalah Dari hasil angket yang sudah disebar masih terdapat kesalahpahaman atau kurang mengertinya guru tentang asuransi syariah itu sendiri untuk semua pernyataan yang di ajukan mayoritas responden sudah menjawab benar atau sesuai dengan pemahaman dari tentang asuransi syariah itu sendiri salah satu faktor

				<p>penghambat literasi asuransi syariah pada guru ummul quraa banyak paradigma negatif masyarakat terhadap asuransi. Karena berbagai hal, seperti banyak orang yang merasa terjebak Ketika melakukan klaim.</p>
2	Noviansyah Tri Sadewo (2018)	Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah	Penelitian Kuantitatif.	<p>Hasil dari penelitian ini adalah bahwa literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.</p>
3	DA Ramadhani, Supaino, M. Fatira (2020)	faktor- faktor yang mempengaruhi literasi asuransi pada masyarakat di kota medan	Penelitian kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang berbeda secara signifikan terhadap literasi syariah di kota Medan adalah usia. Sementara itu, jenis kelamin, pendapatan, pekerjaan dan pendidikan tidak perbedaan secara signifikan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat di Kota Medan.</p>
4	Muhammad Rahmadion, Fitri Yetty, Muhammad Anwar Fathoni (2021)	pengaruh literasi asuransi syariah terhadap persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah di jabodetabek	Penelitian Kuantitatif	<p>Hasil dari penelitian ini adalah literasi asuransi syariah berupa akad dalam asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat, literasi asuransi syariah berupa pengelolaan dana dalam asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat dan literasi asuransi syariah berupa surplus underwriting</p>

				tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat.
5	Indra Gunawan (2019)	Analisis Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah	purposive sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gender, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan usia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi asuransi syariah masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.
6	Hasbi syahputra (2020)	tingkat literasi asuransi syariah dalam konteks mahasiswa asuransi syariah	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi asuransi syariah mahasiswa asuransi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara tergolong kedalam Sufficient Literate, karena responden hanya memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga asuransi syariah yang termasuk didalamnya fitur/layanan, manfaat, risiko serta hak dan kewajiban terkait produk asuransi syariah.

Sumber : Data Sekunder 2021 (telah diolah kembali)

2.4 Kerangka Berpikir

Semakin banyaknya produk asuransi syariah yang berdiri memacu para perusahaan asuransi untuk memaksimalkan dalam

mempertahankan atau meningkatkan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka analisis keputusan nasabah sangat penting dilakukan.

Kerangka berpikir adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh antar variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan struktural (Kristanto, 2018).

Literasi asuransi merupakan variabel X yang prinsipnya merupakan alat untuk mencapai tujuan menyejahterakan masyarakat dan mengurangi resiko-resiko yang akan terjadi, hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi asuransi yang tinggi sehingga mengkerucutkan peluang mencapai kesejahteraan (Sadewo, 2018).

Berdasarkan teori maka dapat dilihat hal yang menggambarkan variabel Independen, yaitu pengaruh Literasi Asuransi Syariah (X) yang mempunyai 4 indikator. Indikator tersebut terdiri dari pengetahuan dasar asuransi syariah, mengavaluasi informasi asuransi, risiko asuransi syariah, dan manfaat asuransi syariah. Literasi asuransi syariah merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai asuransi syariah. Pemahaman yang masih rendah terhadap asuransi syariah salah satunya diakibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak

yang bergerak di pihak asuransi syariah terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dalam hal menyetor uang pribadinya. Semakin baik pengetahuan tentang asuransi syariah maka semakin tinggi kemungkinan untuk menjadi nasabah pada asuransi syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadewo (2018) menunjukkan bahwa literasi asuransi memiliki hubungan yang positif terhadap minat nasabah di asuransi syariah. Maka dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi asuransi syariah akan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di asuransi syariah.

Sedangkan Variabel dependen yaitu Minat Menjadi Nasabah PT. BRI *insurance* Aceh syariah (Y). Kedua variabel ini akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh variabel X terhadap variabel Y.



Gambar 2. 1
Model Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

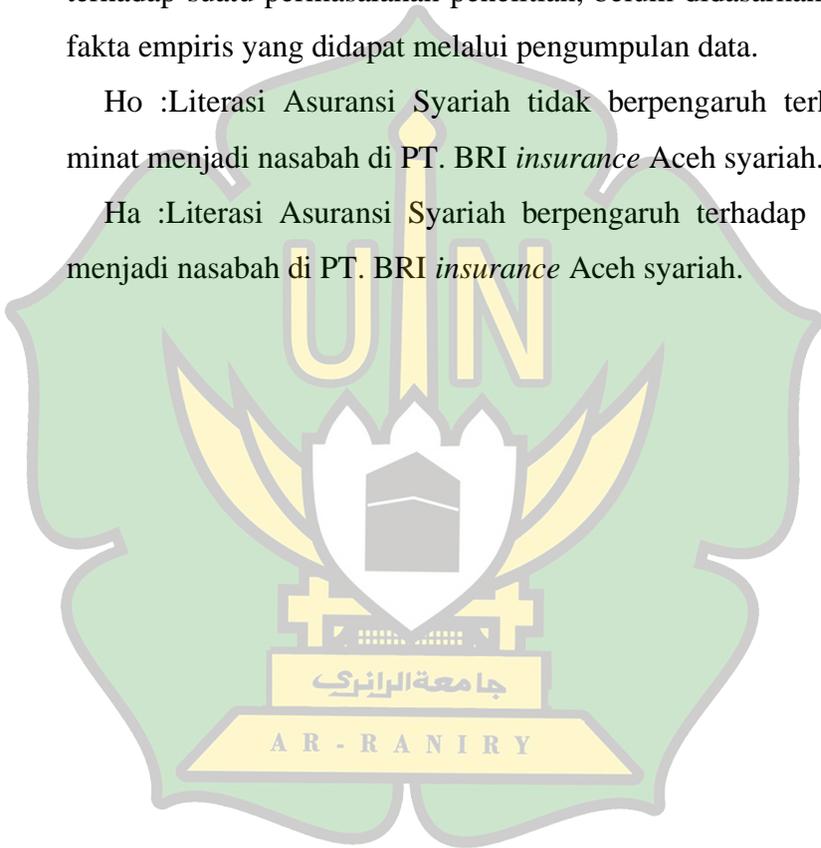
Hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara atas permasalahan suatu penelitian, sampai akhirnya terbukti melalui

data yang terkumpul. Dugaan yang mungkin benar dan mungkin pula salah, dia akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan (Suharsimi, 2010).

Pada dasarnya, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, belum didasarkan pada fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan data.

Ho :Literasi Asuransi Syariah tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di PT. BRI *insurance* Aceh syariah.

Ha :Literasi Asuransi Syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di PT. BRI *insurance* Aceh syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat menjadi nasabah sehingga dalam penelitian ini diperlukan penelitian kuantitatif. Menurut Indrawan dan Yaniawati, 2014 (dikutip dalam Yustika, 2020) penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di PT. BRI *insurance* Aceh syariah, dimana perusahaan asuransi tersebut

merupakan asuransi yang letaknya strategis, tidak jauh dari pusat kota Banda Aceh.

Adapun pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan asuransi PT. BRI insurance Aceh syariah adalah salah satu perusahaan yang dirugikan selama covid-19, Tak tanggung-tanggung, penurunan terjadi merata pada nasabah perorangan maupun kumpulan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hingga kuartal IV 2020 jumlah nasabah atau tertanggung turun 7,0% *year on year* (yoy) menjadi 63,69 juta orang. Dari situ, nasabah perorangan dan kumpulan masing-masing turun 2,7% dan 8,6% secara tahunan (AAJI Daily News, 2021). Hal ini menyebabkan banyak wilayah yang harus dilihat kuantitas nasabah asuransinya, sebagai aspek majunya asuransi, khususnya asuransi syariah, salah satunya adalah PT BRI *insurance* Aceh syariah.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau ciri khas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya diambil (Sugiyono, 2015). Populasi juga tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, namun mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Adapun mengenai populasi

yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3. 1
Jumlah Nasabah Pengguna PT. BRI *insurance* Aceh syariah
2022

N0	Nama Perusahaan	Jumlah Nasabah
1	PT. BRI <i>insurance</i> Aceh syariah	1.213
	Total	1.213

Sumber : Data Diolah, (2022).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* (area sampling). Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu Negara, Provinsi dan Kabupaten. Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah PT. BRI *insurance* Aceh syariah. Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi

tersebut dengan memakai rumus *slovin* sebagai berikut (Umar, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Populasi (1213)

e = Tingkat error (dalam penelitian ini 10%)

$$n = \frac{1213}{1+1213 (0,1)^2} = \frac{1213}{1+1213 (0,01)} = \frac{1213}{13,13} = 92,38 \text{ atau } 92$$

Dari perhitungan sampel tersebut peneliti mengambil jumlah sampel 92 orang untuk mengantisipasi jika ada kuisioner yang cacat atau tidak dikembalikan oleh responden.

Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini adalah:

- (1) Umur, yaitu nasabah yang umurnya di atas 21 Tahun hingga 70 tahun.
- (2) Nasabah PT. BRI *insurance* Aceh syariah.

3.4 Jenis data dan Tehnik Pengumpulannya

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari (Wiyono, 2011).

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil jawaban kuesioner seluruh responden yaitu nasabah PT. BRI *insurance* Aceh syariah.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada nasabah PT. BRI *insurance* Aceh syariah. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Jenis kuisoner pengumpulan data dalam penelitian penulis ini adalah google form, yang dimana penulis akan membagikan file google form kepada nasabah. Kemudian, Teknik penyebaran kuisoner penelitian penulis akan di bagikan kepada nasabah dalam bentuk file google form yang akan dibagikan melalui media whatsapp.

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, yaitu data-data yang di dapat dari hasil pengisian kuisoner dari responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang harus di isi pada tabel angket atau kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala

pengukuran yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang diberikan oleh responden (Ningrum, 2018). Untuk data primer dalam penelitian ini, yaitu hasil pengisian kuisisioner dari jawaban responden yang di tujukan pada nasabah yang memenuhi kriteria sebagai responden sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan. Kuesioner di berikan secara keseluruhan sesuai dengan sampel yang telah di ditetapkan oleh peneliti.

Adapun alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dalam kuisisioner yang disebarakan yaitu:

Tabel 3. 2
Skala Jawaban

Skala Jawaban	Nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

3.6 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek

yang lain (Sugiyono, 2015). Terdapat beberapa macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2015).

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pengaruh literasi asuransi syariah sedangkan minat menjadi nasabah merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Adapun mengenai definisi indikator dan kriteria pertanyaan yang digunakan untuk masing-masing variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 3
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Pengaruh Literasi Asuransi Syariah (X)	1. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi	<p>a. Asuransi syariah adalah sebuah usaha untuk saling melindungi dan saling tolong menolong di antara para pemegang polis (peserta) yang dilakukan melalui pengumpulan dana tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) sesuai dengan prinsip syariah (Syahputra, 2020).</p> <p>b. Polis asuransi adalah sejumlah dana yang dibayarkan ke perusahaan asuransi</p>

			setiap bulannya (Syahputra, 2020).
		2.Mengevaluasi informasi asuransi seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya	<p>a. Asuransi syariah diawasi oleh dewan pengawas syariah yang berfungsi untuk mengawasi pelaksanaan operasional perusahaan agar terbebas dari praktek-praktek muamalah yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Batubara, 2019).</p> <p>b. Prinsip asuransi syariah yaitu tauhid, keadilan, tolong menolong, Kerjasama, Amanah, dan larangan riba (Batubara, 2019).</p>
		3.Sadar akan resiko - resiko yang berhubungan dengan produk asuransi.	<p>a. Prinsip risiko dalam asuransi syariah adalah sharing of risk, dimana terjadi proses saling menanggung antara 1 peserta dengan peserta lainnya (Batubara, 2019).</p>

			<p>b. Dana akan hangus pada asuransi syariah apabila peserta tidak melanjutkan pembayaran premi (Batubara, 2019).</p>
		<p>4. Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi</p>	<p>a. Produk asuransi syariah memberikan manfaat berupa santunan atau penggantian jika terjadi musibah misalnya meninggal dunia, sakit dan kehilangan/kerusakan pada harta benda (Syahputra, 2020).</p> <p>b. Asuransi syariah menanggung semua risiko yang terjadi pada peserta asuransi/nasabah (Syahputra, 2020).</p>
2	<p>Minat Menjadi Nasabah BRI Insurance (Y)</p>	<p>1. Kebutuhan Dari Dalam</p>	<p>a. Kesadaran untuk berasuransi datang dari dalam diri sendiri (Lubis, 2022).</p> <p>b. Saya berminat memiliki asuransi syariah karena saya membutuhkan jaminan untuk saya dan keluarga saya (Zakariady, 2018).</p> <p>c. Saya berminat memiliki asuransi syariah karena dalam asuransi syariah juga menawarkan investasi sesuai dengan prinsip syariah (Zakariady, 2018).</p>

	2. Motif Sosial	<p>a. Minat berasuransi muncul dari orang-orang sekitar yang juga berasuransi (Lubis, 2022).</p> <p>b. Minat berasuransi muncul karena gaya hidup yang semakin maju (Novitasari, 2017).</p> <p>c. Promosi penjualan yang ditawarkan pegawai secara langsung sangat baik, sehingga Bapak/Ibu tertarik untuk menjadi nasabah (Novitasari, 2017).</p>
	3. Emosional	<p>a. Pelayanan yang ramah itu yang membuat saya memilih asuransi syariah (Lubis, 2022).</p> <p>b. Minat berasuransi muncul karena premi yang terjangkau, promosi dan pelayanan yang ditawarkan memuaskan (Tantiya, 2019).</p> <p>c. Saya memilih asuransi syariah karena konsepnya tolong menolong antar sesama peserta asuransi (Zakariady, 2018).</p>

3.6.1 Tingkat Literasi Asuransi Syariah

Literasi asuransi syariah adalah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang mungkin akan

timbul apabila mendaftar sebagai peserta asuransi syariah sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi (Syahputra, 2020). Literasi asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industry (Sadewo, 2018). Indikator yang digunakan dalam literasi asuransi syariah adalah pengetahuan dasar, mengevaluasi informasi, sadar akan resiko, dan mengetahui manfaat (Salsabila, 2016).

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik bantuan dengan program pengolah data statistik IBM SPSS versi 25.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menggambarkan hasil data dari jawaban kuesioner yang telah disebarakan kepada para responden terhadap pertanyaan yang diadopsi (Wahyu, 2019).

3.8 Uji Instrument Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada dasarnya dilakukan dengan melihat korelasi antara skor dari masing-masing data dibanding dengan skor totalnya. Ketentuan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam uji validitas dapat ditentukan dengan kriteria nilai r .

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap valid.
- a. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap tidak.

3.8.2 Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.060, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian (Wahyu, 2019). Syarat uji reabilitas yaitu:

- a. Jika nilai *Alpha* > r tabel maka instrument penelitian dikatakan reliabel
- b. Jika nilai *Alpha* < r tabel maka instrument penelitian dikatakan tidak *reliable*.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Test Normality Skewness dan Kurtosis, menurut Sugiyono (2015) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significant), yaitu:

- Jika nilai signifikan > 0,1 maka data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan < 0,1 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang bagus seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melakukan ujitolerance dan VIF, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolonieritas dan tolerance value > 0,10.

3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mencari tahu dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual yang 1 ke pengamat yang lain. Sebagai mana menurut Sugiyono (2015) varian residual tidak akan berubah dengan berubahnya satu variabel bebas. Jika asumsi ini tercapai maka dikatakan homoskedastis, jika kebalikan, maka dikatakan heteroskedastis.

Peneliti disini menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman, menurut Sugiyono (2015), korelasi Rank Spearman dipakai untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif apabila tiap-tiap variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

3.10 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiono (2013) Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel,

yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,1 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,1 maka hubungannya bersifat linier.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Menjadi nasabah PT. BRI Insurance Aceh Syariah
(Variabel dependen)

X = Pengaruh Literasi Asuransi Syariah (Variabel independen)

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Dengan menggunakan *level of significant* 0.1 dan derajat kebebasan (n-k) variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.11.2 Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi asuransi syariah (X) terhadap minat menjadi nasabah PT. BRI *Insurance* Aceh syariah (Y). Nilai R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R² maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum

Sejarah PT BRI Asuransi Indonesia (berbisnis dengan nama BRI Insurance) adalah sebuah perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tanggal 17 April 1989 dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini sebelumnya bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dengan mayoritas sahamnya dipegang oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI. Pada tahun 2019, sebanyak 90% saham perusahaan ini resmi diakuisisi oleh BRI dengan harga Rp 1,04 triliun.

Demi menyongsong masa depan yang penuh tantangan dalam lingkungan persaingan yang sangat ketat, BRI Insurance dituntut harus terus berbenah diri meningkatkan kualitas sumber daya manusia, manajerial, keterampilan manajemen dan teknologi tepat guna. Meski perjalanan panjang selama periode waktu yang telah dilewati. Mendorong BRI Insurance untuk melangkah semakin mantap dan optimis. Jaringan kerja yang semakin meluas tentu akan semakin mudah untuk menjangkau pasar yang luas pula.

Demikian juga dengan di luncurkannya produk asuransi yang bukan hanya untuk menunjang asset Bank Rakyat Indonesia, sudah tentu menciptakan suatu kondisi pasar yang sangat menguntungkan. Kendati demikian, tekad dan keyakinan BRI

Insurance tidak tumbuh hanya karena beberapa langkah yang telah membuahkan sukses pada masa sebelumnya. Di balik segala keyakinan itu, BRI Insurance tetap masih harus terus berjuang untuk memenangkan persaingan meski kondisi perekonomian Indonesia yang memprihatinkan.

Namun perkembangan yang paling menggembirakan adalah tumbuhnya kesadaran yang tinggi dalam masyarakat akan pentingnya berasuransi. Sehingga iklim usaha jasa asuransi berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran tersebut.

Visi PT BRI Asuransi Indonesia menjadi perusahaan asuransi terkemuka, yang mampu memberikan rasa aman dan manfaat optimal kepada semua pihak yang berkepentingan (Stakeholder). Selanjutnya mempunyai misi untuk melakukan kegiatan Asuransi yang sehat dan menguntungkan berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) dan memberikan pelayanan prima di bidang Asuransi kepada seluruh nasabah dan memberikan manfaat yang optimal kepada semua pihak yang berkepentingan (stakeholder).

4.2 Deskripsi Data Penelitian

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, gambaran tentang jenis kelamin dari responden dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Menurut Jenis Kelamin

		Frequency	Percent
Valid	Laki-laki	59	64.1
	Perempuan	33	35.9
	Total	92	100.0

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui jenis kelamin yang mengisi angket kuesioner tentang literasi asuransi syariah lebih banyak dari kalangan laki-laki sebanyak 59 orang (64,1%) dan perempuan sebanyak 33 orang (35,9%).

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, gambaran tentang usia dari responden dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Menurut Umur

		Frequency	Percent
Valid	31-35	4	4.3
	35-40	15	16.3
	41-45	23	25.0
	46-50	36	39.1
	51-55	12	13.0
	56-60	2	2.2
	Total	92	100.0

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui umur yang mengisi angket kuesioner tentang literasi asuransi syariah rata-rata 36

orang berusia 46-50 tahun (39,1%), 23 orang berusia 41-45 tahun (25%) dan seterusnya.

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, gambaran tentang pendidikan terakhir dari responden dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir		Frequency	Percent
Valid	D3	6	6.5
	S1	56	60.9
	S2/ S3	11	12.0
	SMA	19	20.7
	Total	92	100.0

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui pendidikan terakhir yang mengisi angket kuesioner tentang literasi asuransi syariah sebanyak 56 orang lulusan S1 (60,9%), 19 orang lulusan SMA (20,7%) dan seterusnya.

4.2.4 Statistik Deskriptif

Tanggapan responden merupakan interaksi, respon, dan jawaban narasumber dari pertanyaan yang peneliti berikan. Berdasarkan hasil penelitian masing-masing 8 dan 9 item pertanyaan, variabel literasi asuransi (X) dan minat menjadi nasabah (Y), sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden

No	Variabel	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	X1		3	14	53	22	4.02
2	X2		2	23	48	19	3.91
3	X3		1	26	51	14	3.85
4	X4			28	51	13	3.84
5	X5		3	25	56	8	3.75
6	X6		3	16	57	16	3.93
7	X7	2	8	17	52	13	3.72
8	X8		4	6	60	22	4.09
9	Y1		3	19	52	18	3.92
10	Y2		3	26	42	21	3.88
11	Y3		2	29	46	15	3.80
12	Y4		2	27	50	13	3.80
13	Y5		2	24	54	12	3.83
14	Y6		3	24	52	13	3.82
15	Y7	1	3	16	52	20	3.86
16	Y8	1	3	16	52	20	3.95
17	Y9			4	72	16	4.13

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwasanya mayoritas responden menjawab setuju, selanjutnya diketahui yang dominan pada pernyataan nomor sembilan variabel minat menjadi nasabah (Y) rata-rata rasio jawaban setuju (4,13).

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Tujuan uji validitas instrumen untuk jaminan instrumen yang digunakan sesuai konsep penelitian dalam mengukur setiap

variabel. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = N - 2$ dengan signifikansi 10% maka didapatkan r tabel 0,176. Jika tabel $< r$ maka dinyatakan valid.

Tabel 4. 5
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Literasi Asuransi (X)	X1.1	.611**	0,176	Valid
	X1.2	.720**	0,176	Valid
	X1.3	.746**	0,176	Valid
	X1.4	.703**	0,176	Valid
	X1.5	.793**	0,176	Valid
	X1.6	.732**	0,176	Valid
	X1.7	.610**	0,176	Valid
	X1.8	.435**	0,176	Valid
Minat (Y)	Y1	.685**	0,176	Valid
	Y2	.747**	0,176	Valid
	Y3	.777**	0,176	Valid
	Y4	.669**	0,176	Valid
	Y5	.713**	0,176	Valid
	Y6	.708**	0,176	Valid
	Y7	.760**	0,176	Valid

	Y8	.671**	0,176	Valid
	Y9	.499**	0,176	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat, bahwasanya r hitung dari variabel literasi asuransi (X) dan minat (Y) diatas r tabel sebesar 0,176. Maka dapat dinyatakan semua butir pertanyaannya valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabel adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Asuransi (X)	0,81	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,86	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini pada tabel 4.6 variabel literasi asuransi (X) dan minat (Y) diatas 0,60 yang artinya reliabel atau dapat dipercaya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalnya model regresi. Dalam analisa ini menggunakan analisa *Skewness* dan *Kurtosis* dengan Test Kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sign.} > 0,1$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).
- b. Jika $\text{Sign.} < 0,1$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).

Tabel 4. 7
Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	92	0.194	0.251	1.657	0.498

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat, bahwasanya keseluruhan statistiknya sebagai *Asymp. Sig.* (2-tailed) lebih besar daripada 0,1. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan *skewness* dan *kurtosis* data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolonieritas

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat VIF

(*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. untuk pertimbangan sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$ atau nilai toleransi $< 0,1$ maka terjadi Multikolonieritas.
- b. Jika $VIF < 10$ atau nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak terjadi Multikolonieritas.

Tabel 4. 8
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.517	2.810		3.743	0.000		
	X	0.787	0.090	0.679	8.774	0.000	1,000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat, bahwasanya dari hasil uji VIF dapat diketahui masing-masing variabel independen memiliki $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terhubung multikolonieritas antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman Rho sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Spearman Rho	Standar Error
Literasi Asuransi (X)	0,708	0,10
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).		

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Hasil pengujian diatas didapatkan nilai signifikansi 0,708 > 0,1 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas tetapi homoskedastisitas, kondisi ketika nilai residual pada tiap nilai prediksi bervariasi dan variasinya cenderung konstan.

4.5 Uji Linear Sederhana

Perhitungan statistik regresi linier sederhana digunakan penelitian ini dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 25.0. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Uji Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.517	2.810		3.743	0.000
	X	0.787	0.090	0.679	8.774	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, hasil analisis regresi linear sederhana dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 10,517 + 0,787 X + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

Koefisien regresi $b_1=0,787$

Artinya apabila variabel literasi asuransi (X) meningkat sebesar satu satuan, maka variabel minat nasabah BRI *Insurance* meningkat sebesar 79%. Artinya faktor literasi asuransi memiliki kenaikan untuk memengaruhi minat menjadi nasabah BRI *Insurance*.

4.6 Hipotesis

4.6.1 Uji T (Parsial)

Uji parsial terhadap koefisien regresi, yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya dianggap sebagai konstanta. Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 uji t parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11
Uji T (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.517	2.810		3.743	0.000
	X	0.787	0.090	0.679	8.774	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Representasi pengujian Hipotesis 1 pengaruh variabel literasi asuransi (X) dan minat menjadi nasabah (Y). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tabel uji t dengan ketentuan t hitung sebesar $8,774 > 1,290$ dari t tabel berdasarkan df 92 dan std. error 10% atau 0,1 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 literasi asuransi diterima, yakni berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah PT. *BRI Insurance Aceh syariah*.

4.6.2 Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	0.461	0.455	3.258
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,455 yang menunjukkan antara pengaruh literasi asuransi dan minat menjadi nasabah BRI Insurance secara bersama-sama sebesar 45% dalam kategori moderate atau sedang menurut nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan/ pengaruh konstruk laten, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya contohnya seperti kualitas pelayanan, lingkungan, sistem pengelolaan dan sebagainya.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Literasi Asuransi Syariah (X) Terhadap Minat (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, didapatkan pembahasan bahwasanya literasi asuransi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah BRI Insurance, hasil hipotesis yang didapatkan adalah t hitung $8,774 > 1,290$ t tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ artinya

hipotesis diterima atau penelitian berhasil. Pengetahuan mengenai produk asuransi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah.

Pemahaman serta kesadaran masyarakat melalui literasi mendorong manusia sadar akan pentingnya investasi bagi dirinya sendiri, apabila masyarakat memiliki tingkat literasi yang besar akan berdampak kesadaran untuk berinvestasi pada asuransi syariah di BRI Insurance. Orang-orang yang menghadapi resiko yang sepakat mengumpulkan sejumlah uang, yang disebut sebagai premi, untuk disimpan. Lalu kapan pun diantara mereka atau tanggungan mereka, seperti keluarga mengalami resiko maka mereka akan diberi kompensasi dari dana simpanan tadi. Adapun resiko yang pada umumnya dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi adalah kematian karena usia atau sakit, kematian karena kecelakaan, cacat, sakit, biaya pendidikan yang terus meningkat, kehilangan penghasilan, dan lain-lain. Perusahaan asuransi akan menanggung seluruh atau sebagian dari resiko keuangan yang diderita teranggung karena kejadian atau situasi yang diasuransikan selama masa kontrak asuransi (Sadewo, 2018).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Noviansyah (2018) Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada Pt. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung) hasil penelitian menunjukkan hipotesis yang

diterima berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

Pertanyaannya mengapa asuransi sangat berpengaruh penting terhadap minat nasabah? Alasannya tingkat keselamatan, bencana alam tidak ada yang tahu kapan datangnya. Contoh: seperti bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah Aceh seperti Kabupaten Aceh Timur, Tamiang sehingga dengan adanya asuransi mereka tidak perlu terbebani sekali dengan kerugian material, sehingga mudah untuk pulih kembali dari kerugian ekonominya. Seperti kejadian di Banda Aceh yang penulis teliti menurut Direktorat Lalulintas (Ditlantas) Polda Aceh mencatat sebanyak 1.482 kasus kecelakaan terjadi di Aceh selama Januari hingga Mei 2022. Kecelakaan itu telah mengakibatkan 285 orang meninggal dunia, 285 korban luka berat, 2.215 korban luka ringan serta kerugian total Rp 2,7 miliar, sementara total 315 kasus kecelakaan terjadi di Banda Aceh. Berdasarkan kasus tersebut dapat disimpulkan masyarakat Aceh khususnya Banda Aceh sangat membutuhkan *back up* jikalau terjadi sesuatu untuk masa depan mereka yaitu asuransi (korlantas.polri.go.id, 2022).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian ini juga pembahasan tentang Pengaruh Literasi Asuransi syariah terhadap minat menjadi nasabah (studi pada nasabah BRI *Insurance* Cabang Aceh Syariah) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan temuan penelitian ini, Literasi Asuransi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah BRI *Insurance* Cabang Aceh Syariah. Hal ini Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan tabel uji t dengan ketentuan t hitung sebesar $8,774 > 1,290$ dari t tabel berdasarkan df 92 dan std. error 10% atau 0,1 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 literasi asuransi diterima, yakni berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah BRI *Insurance*.

Artinya asuransi dianggap sangat penting bagi masyarakat Banda Aceh untuk mengantisipasi jika terjadi sesuatu pada masa depannya, dengan adanya asuransi tersebut sangat membantu memulihkan kerugian ekonomi mereka apabila musibah itu terjadi kapan saja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, tentunya terdapat ruang perbaikan, baik dalam hal keterbatasan data atau masalah manajemen waktu, tetapi terutama dalam hal penulisan. Untuk hasil yang lebih baik, saran berikut dapat diberikan kepada subjek:

1. Bagi Perusahaan untuk dapat meningkatkan sistem promosinya sehingga banyak para masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat lebih mengetahui dan lebih memahami tentang produk asuransi BRI Insurance dalam menjamin setiap risiko yang akan terjadi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek atau subjek penelitian, serta menambah variabel lain yang dapat meningkatkan minat nasabah untuk memilih produk asuransi syariah ini, seperti layanan, lokasi, dan lainnya. Oleh karena itu, setiap penyimpangan yang ada dapat menjadi pedoman bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-jumanatul Ali, *Alquran dan terjemahannya*, Q.S. Al-Maidah :2, hal.106.
- AM.Hasan Ali. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004).
- Andi Mappiere, *Psikolog Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Offsite Printing,1994), hlm 275
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Batubara, M. A. (2019). Analisis literasi asuransi syariah pada guru ummul quraa. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatra Utara Medan 2019.
- Dahlia, M. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020.
- Dama, D. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Laptop Acer Di Toko Lestari Komputer Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien Vol.16 No.1. hlm 50*

Efendi, (2011). Preferensi dan Potensi Asuransi Syariah didesa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, *Skripsi* UIN Syarief Kasim Riau, hlm.28.

Emzir. (2012). *Metodelogi pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada

Gemala Dewi, *Aspek-aspek hukum dalam perbankan dan perasuransian syariah di Indonesia*. (2017). (Jakarta: Kencana,2017).

Heri Sudarsono dan Priyonggo Suseno. (2004). *Istilah-Istilah Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press) Hlm.97

Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika),h .215.

Kasmir. (2012). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.260.

Kristanto, V. H. (2018). *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish

Lubis, M. F. A. (2022). *Pengaruh besaran premi terhadap minat menjadi nasabah asuransi di pt. asuransi tugu pratama indonesia*. *Skripsi* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2022.

Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, cet. Ke-1, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm.28.

Novitasari. (2017). Pengaruh promosi dan kualitas layanan terhadap minat nasabah dalam memilih pt. asuransi takaful

keluarga Palembang. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Fatah Palembang 2017.

Salsabila, A. (2016)”*Peran demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah*” (Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM 2016).

Schiffman, Leon.G. dan Kanuk, Leslie. (2007). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Indeks

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, hal-73

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suharyat, Yayat. (2009). Hubungan antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Region Volume I No 2*.

Syahputra, H. (2020). Tingkat literasi asuransi syariah dalam konteks mahasiswa asuransi syariah. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020.

Tantiya, A. (2019). Pengaruh premi, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada pt. asuransi takaful keluarga cabang banda aceh. *Skripsi*

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh 2019.

Trisadewo, N. (2018). Pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat nasabah (*Skripsi*, universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung,2018).

Tsalisa, A. (2016). ” *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit*”(program Studi manajemen STIE Bank BPD Jateng (2016) hal 4

Wahyu, R. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019.

Widiya Lestari (2015), Pengaruh Pelayanan Promosi dan Syariah terhadap Minat Nasabah dalam memilih Asuransi Syariah (studi pada PT. Takaful Cabang Palembang), *Skripsi* UIN Raden Fatah Palembang.

Yazid, Azy Athoillah. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol.8, No. 2, hal 184.*

Yulianto, D. (2018). Strategi Asuransi Dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Pada Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung, Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Skripsi*, 2018, h. 29.

Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Nominal: Barometer Riset*

Akuntansi dan Manajemen, 6(1), 11-26. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 2017 - Journal.Uny.Ac.Id.

Zakariady, A. (2018). Respon pengurus organisasi masyarakat islam terhadap minat menjadi nasabah. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

“Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bri *Insurance* Aceh Syariah”

(Studi pada Nasabah BRI Insurance Cabang Aceh Syariah)

Assalamu’aikum Wr. Wb.

Bapak/Ibu Yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh,

Saya:

Nama : M. Naufal Yoga
Nim : 180603250
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah” Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu sekalian untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari

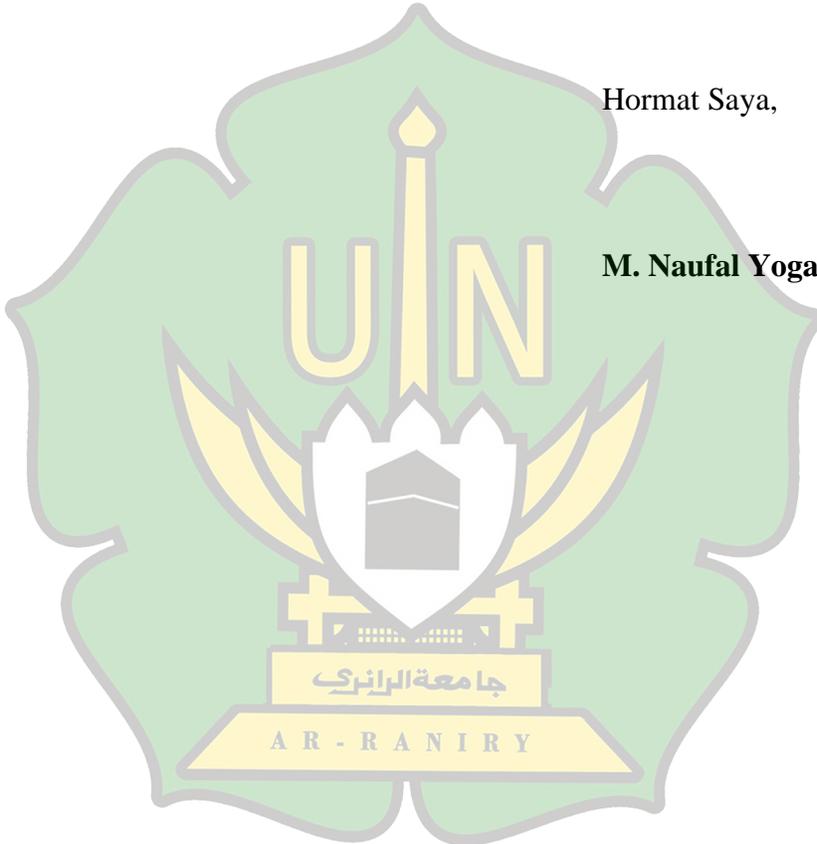
Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati – hati.

Atas Kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

M. Naufal Yoga



KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama (boleh tidak diisi) : _____

2. Alamat : _____

3. Jenis Kelamin

Laki-laki

Perempuan

4. Umur

21- 25 Tahun

26- 30 Tahun

31- 35 Tahun

36- 40 Tahun

45-50 Tahun

51-55 Tahun

56-60 Tahun

61-65 Tahun

66-70 Tahun

5. Pendidikan

SMA

D3

S1

S2 / S3

6. Nasabah Bri Insurance Aceh syariah

Iya

Bukan

KUESIONER
PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP
MINAT MENJADI NASABAH BRI *INSURANCE* ACEH
SYARIAH
(Studi pada Nasabah BRI Insurance Cabang Aceh Syariah)

No. Responden.....

Petunjuk Pengisian:

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu sekalian. Dalam setiap pertanyaan, dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sungguh-sungguh sangat tidak setuju atau sangat tidak baik dan sangat tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2. Tidak Setuju (TS)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut tidak setuju atau tidak puas atau tidak baik dan lebih banyak tidak benarnya.

3. Netral (N)

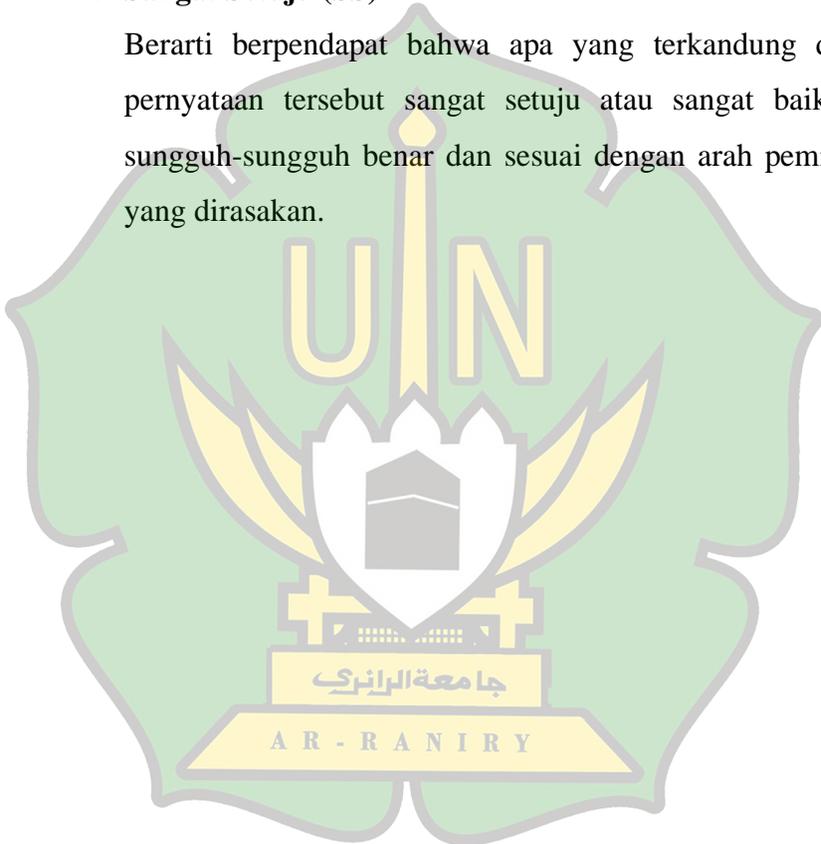
Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut masih ragu-ragu.

4. Setuju (S)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut dirasakan baik dan lebih banyak benarnya.

5. Sangat Setuju (SS)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sangat setuju atau sangat baik dan sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.



KUESIONER

I. Pertanyaan berikut berkaitan dengan literasi asuransi syariah (X)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
<i>Pengetahuan Dasar Asuransi Syariah</i>						
1	Asuransi syariah adalah sebuah usaha untuk saling melindungi dan saling tolong menolong di antara para pemegang polis (peserta) yang dilakukan melalui pengumpulan dana tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) sesuai dengan prinsip syariah (Syahputra, 2020).					
2	Polis asuransi adalah sejumlah dana yang akan dibayarkan ke perusahaan asuransi setiap bulannya (Syahputra, 2020).					
<i>Mengevaluasi informasi asuransi seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca dan</i>						

<i>memeliharanya</i>						
3	Asuransi syariah diawasi oleh dewan pengawas syariah yang berfungsi untuk mengawasi pelaksanaan operasional perusahaan agar terbebas dari praktek-praktek muamalah yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Batubara, 2019).					
4	Prinsip asuransi syariah yaitu tauhid, keadilan, tolong menolong, kerjasama, amanah, dan larangan riba (Batubara, 2019).					
<i>Sadar akan risiko - risiko yang berhubungan dengan produk asuransi.</i>						
5	Prinsip risiko dalam asuransi syariah adalah sharing of risk, dimana terjadi proses saling menanggung antara peserta dengan peserta lainnya (Batubara, 2019).					
6	Dana akan hangus pada asuransi syariah apabila peserta tidak melanjutkan pembayaran premi (Batubara, 2019).					
<i>Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi</i>						

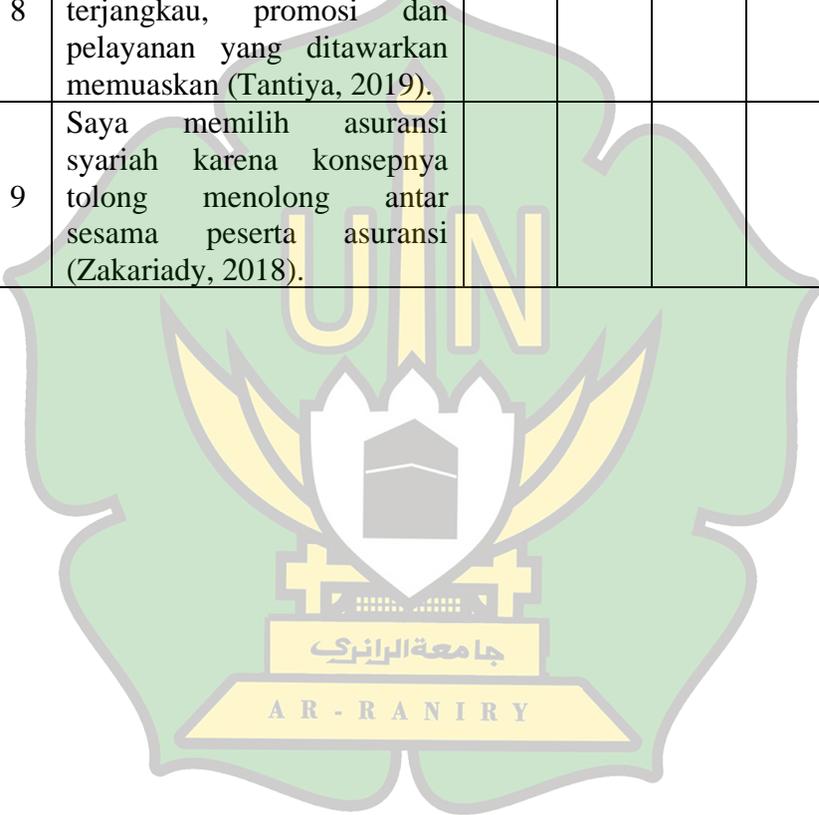
7	<p>Produk asuransi syariah memberikan manfaat berupa santunan atau penggantian jika terjadi musibah misalnya meninggal dunia, sakit dan kehilangan/kerusakan pada harta benda (Syahputra, 2020).</p>					
8	<p>Asuransi syariah menanggung semua risiko yang terjadi pada peserta asuransi/nasabah (Syahputra, 2020).</p>					



II. Pertanyaan berikut berkaitan dengan Minat Menjadi Nasabah BRI Insurance (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
<i>Kebutuhan dari dalam individu</i>						
1	Kesadaran untuk berasuransi datang dari dalam diri sendiri (Lubis, 2022).					
2	Saya berminat memiliki asuransi syariah karena saya membutuhkan jaminan untuk saya dan keluarga saya (Zakariady, 2018).					
3	Saya berminat memiliki asuransi syariah karena dalam asuransi syariah juga menawarkan investasi sesuai dengan prinsip syariah (Zakariady, 2018).					
<i>Sosial</i>						
4	Minat berasuransi muncul dari orang-orang sekitar yang juga berasuransi (Lubis, 2022).					
5	Minat berasuransi muncul karena gaya hidup yang semakin maju (Novitasari, 2017).					
6	Promosi penjualan yang ditawarkan pegawai secara langsung sangat baik, sehingga Bapak/Ibu tertarik untuk menjadi nasabah (Novitasari, 2017).					

<i>Emosional</i>						
7	Pelayanan yang ramah itu yang membuat saya memilih asuransi syariah (Lubis, 2022).					
8	Minat berasuransi muncul karena premi yang terjangkau, promosi dan pelayanan yang ditawarkan memuaskan (Tantiya, 2019).					
9	Saya memilih asuransi syariah karena konsepnya tolong menolong antar sesama peserta asuransi (Zakariady, 2018).					



Lampiran 2. Statistik Deskriptif

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	4	4	4	3	4	29
4	4	3	4	3	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	3	4	3	2	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	4	4	5	36
5	4	5	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	5	4	4	4	4	5	4	35
3	3	3	3	3	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	2	5	3	4	2	5	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	3	4	4	2	4	31
4	4	4	3	3	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	2	4	32
4	4	5	3	4	4	3	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	3	3	3	3	26
4	4	4	3	3	5	1	2	26
4	4	4	3	4	4	3	4	30

4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	4	5	4	5	1	5	33
4	4	4	3	3	4	3	3	28
5	5	3	3	2	2	2	4	26
4	4	4	4	4	4	3	4	31
3	4	4	4	4	4	2	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	2	23
3	3	3	3	4	3	3	4	26
4	4	4	4	4	4	3	5	32
4	3	3	3	3	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	2	30
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	3	3	3	3	3	3	4	25
2	3	4	4	4	4	3	5	29
4	3	4	4	4	3	4	4	30
5	3	5	4	4	4	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	5	5	4	37
4	4	5	4	4	5	3	5	34
3	5	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	5	5	3	4	5	4	5	35
5	5	4	4	5	5	5	4	37
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	5	4	3	3	5	5	4	33
5	4	3	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	35
2	4	3	3	3	3	2	5	25

4	4	3	4	4	3	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	3	5	2	29
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	3	4	4	4	4	3	4	31
5	4	4	4	4	4	4	3	32
3	3	3	3	3	3	4	5	27
4	4	4	3	4	4	3	5	31
4	4	4	4	4	5	4	5	34
3	3	3	3	3	4	4	3	26
4	3	3	3	3	3	2	4	25
4	3	4	4	4	4	4	5	32
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	3	5	5	3	5	4	34
4	4	3	4	3	3	4	3	28
4	4	4	4	2	4	3	4	29
3	3	3	3	4	4	4	4	28
4	3	4	4	3	4	4	4	30
4	3	3	3	3	3	4	4	27
4	4	4	3	4	4	4	4	31
3	3	3	3	3	3	3	4	25
3	2	3	4	3	3	2	4	24
4	3	3	3	2	2	3	4	24
5	4	3	3	4	4	4	4	31
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	2	3	3	3	4	4	4	27
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	3	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	4	3	3	4	4	5	28

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
5	4	4	3	5	4	4	1	5	35
3	5	4	5	4	4	4	4	4	37
4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	5	5	3	5	4	5	3	5	40
3	3	4	5	4	4	4	4	4	35
3	4	2	4	3	3	3	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	3	4	4	4	5	4	36
4	4	3	5	5	2	3	4	4	34
4	2	3	2	4	4	3	2	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	5	5	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	5	4	4	4	3	4	37
4	5	5	4	4	2	5	4	4	37
3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	4	4	5	3	4	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	4	3	3	4	4	4	31
3	5	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	3	4	3	4	4	4	32
4	4	4	3	3	3	4	5	4	34
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
3	3	4	3	4	4	2	2	4	29
4	4	2	2	3	3	3	4	4	29

4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
2	3	4	4	4	4	3	3	4	31
4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
5	3	5	4	4	4	4	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	5	4	5	5	4	4	41
4	4	5	4	4	5	3	5	5	39
3	5	5	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	3	4	4	5	4	36
4	5	5	3	4	5	4	5	4	39
5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
4	5	4	3	3	5	5	4	4	37
5	4	3	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
2	4	3	3	3	3	2	3	3	26
4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	3	4	4	4	3	5	4	4	35
5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
5	3	4	4	4	4	3	5	4	36
5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
3	3	3	3	3	3	4	3	5	30
4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
4	4	4	4	4	5	4	5	5	39

3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
4	3	3	3	3	3	2	3	4	28
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	4	3	5	5	3	5	5	4	39
4	4	3	4	3	3	4	4	3	32
4	4	4	4	2	4	3	3	4	32
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
3	2	3	4	3	3	2	2	4	26
4	3	3	3	2	2	3	4	4	28
5	4	3	3	4	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	2	3	3	3	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	5	3	4	4	4	4	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	4	3	3	4	4	3	4	30

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Karakteristik Responden

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	59	64.1	64.1	64.1
	Perempuan	33	35.9	35.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-35	4	4.3	4.3	4.3
	35-40	15	16.3	16.3	20.7
	41-45	23	25.0	25.0	45.7
	46-50	36	39.1	39.1	84.8
	51-55	12	13.0	13.0	97.8
	56- 60	2	2.2	2.2	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

PendidikanTerakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	6	6.5	6.5	6.5
	S1	56	60.9	60.9	67.4
	S2/ S3	11	12.0	12.0	79.3
	SMA	19	20.7	20.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Lampiran 3. Uji Instrumen

Uji Validitas

		X
X1	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
X2	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
X3	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
X4	Pearson Correlation	.703**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
X5	Pearson Correlation	.793**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
X6	Pearson Correlation	.732**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92

X7	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
X8	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
X	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	92
Y	Pearson Correlation	
	Sig. (1-tailed)	
	N	92
Y1	Pearson Correlation	.685**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
Y2	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
Y3	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
Y4	Pearson Correlation	.669**

	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
Y5	Pearson Correlation	.713**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
Y6	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
Y7	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
Y8	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
Y9	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92
Y	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (1-tailed)	0.000
	N	92

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.817	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.866	9

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	92	0.194	0.251	1.657	0.498

Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	10.517			3.743	0.000			
X	0.787		0.679	8.774	0.000	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.552	1.990		-0.780	0.437
X	0.122	0.063	0.198	1.914	0.059

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 5. Uji Hipotesis

Uji T (Parsial) dan Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.517	2.810		3.743	0.000
X	0.787	0.090	0.679	8.774	0.000

a. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	0.461	0.455	3.258

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

